

BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Umum Wilayah

Desa Cijulang adalah salah satu desa di Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Desa Cijulang dibentuk pada abad ke-19 atau pada tahun 1886. Secara astronomis berada pada $108^{\circ} 11^{\circ}$ LU dan $7^{\circ} 11^{\circ}$ BT yang terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Desa atau Dusun Cijulang, Dusun Cikole Kulon, Dusun Cikole Wetan, Dusun Cicurug, dan Dusun Cipurut.

Keadaan orbitasi Desa Cijulang yaitu jarak ke Ibu Kota Kecamatan (Kecamatan Cihaurbeuti) 5 km atau 0,25 jam waktu tempuh dengan kendaraan bermotor. Sementara jarak ke Ibu Kota Kabupaten (Kabupaten Ciamis) 28 km atau 0,50 jam waktu tempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor. Sedangkan jarak ke Ibu Kota Provinsi (Provinsi Jawa Barat) 100 km atau 3 jam waktu tempuh dengan kendaraan bermotor.

Secara administrasi, batas wilayah Desa Cijulang sesuai dengan peraturan desa tentang Penetapan Batas Desa yaitu sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Sukasetia
- Sebelah Selatan : Desa Sukahaji
- Sebelah Timur : Desa Sukahaji
- Sebelah Barat : Sungai Citanduy

Keadaan topografi Desa Cijulang bergelombang sampai berbukit. Jenis tanah di Desa Cijulang penyebarannya adalah jenis latosol, dengan tingkat keasaman tanah sebagian besar agak masam, sedangkan kemiringan tanah antara 15 persen sampai dengan 39 persen. Desa Cijulang berada di daerah Gunung Sawal sebelah Timur dengan ketinggian antara 400 M sampai dengan 450 M di atas permukaan laut, dengan suhu rata-rata berkisar 25 derajat sampai dengan 27 derajat. Topografi dataran rendah dengan curah hujan 720 mm/ tahun. Di sebelah Barat dibatasi oleh sungai Citanduy yang sekaligus menjadi batas dengan Kabupaten Tasikmalaya. Curah hujan Desa Cijulang termasuk ke dalam iklim tipe C, karena iklim Desa Cijulang agak basah dengan bulan basah 67 bulan dan bulan kering 35 bulan dan lembab 18 bulan.

4.2 Kondisi Sosial Ekonomi

4.2.1 Kependudukan

Jumlah penduduk di wilayah Desa Cijulang Kecamatan Cihaurbeuti sebanyak 4.666 orang yang terdiri dari 2.339 laki-laki dan perempuan sebanyak 2.327 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.579 KK. Jumlah penduduk Desa Cijulang berdasarkan klasifikasi umur disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Jumlah Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Umur Tahun 2022

No	Umur (Tahun)	Kelompok Umur	Jumlah (Orang)	Persentase
1	0 – 4	Balita	253	5,42
2	5 – 14	Anak-anak	797	17,08
3	15 – 19	Remaja	385	8,25
4	20 – 59	Dewasa	2.662	57,05
5	>60	Manula	569	12,20
Total			4.666	100,00

Sumber: Profil Desa Cijulang, 2022

Berdasarkan Tabel 16, jumlah penduduk berdasarkan umur yang paling banyak adalah kelompok umur dewasa (20 – 59). Menurut Kemenkes Tahun 2017 kelompok umur ini merupakan kelompok umur yang tergolong umur produktif. Usia produktif adalah usia dimana seseorang dapat melakukan kegiatan secara optimal dan banyak mencari peluang atau informasi yang menguntungkan serta masih dapat mengembangkan kemampuan diri dalam berbagai hal (Haryanto, dkk., 2022). Kondisi umur merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan fisik seseorang dalam melaksanakan aktivitas dan kematangan psikologis seperti tingkat rasionalitas dalam mengambil keputusan atau memilih alternatif terbaik dan menguntungkan dalam kegiatan usaha (Gapari, 2021).

Desa Cijulang memiliki potensi yang dapat dikembangkan dengan sumberdaya manusia yang sebagian besar termasuk pada usia produktif yaitu usia dewasa. Usia produktif merupakan usia yang cocok untuk menjalankan dan mengelola usaha di bidang pertanian agar dapat terlibat secara aktif dalam menjalankan kegiatan usahatani dari hulu sampai hilir. Potensi sumberdaya manusia yang berusia produktif dapat dioptimalkan sesuai dengan potensi sumberdaya alam desa agar dapat mendorong desa untuk lebih maju.

4.2.2 Pendidikan

Tingkat pendidikan formal mencerminkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh penduduk. Pendidikan merupakan salah satu pendukung kelancaran pembangunan terutama pada pembangunan pertanian. Jumlah penduduk Desa Cijulang Kecamatan Cihaurbeuti berdasarkan klasifikasi pendidikan terdiri dari berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari belum sekolah atau tidak sekolah sampai dengan perguruan tinggi dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Jumlah Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Pendidikan Tahun 2022

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak/ Belum Sekolah	1.234	26,45
3	Tidak Tamat SD/ Sederajat	366	7,84
4	Tamat SD/ Sederajat	1.653	35,43
5	SMP/ Sederajat	640	13,72
6	SMA/ Sederajat	597	12,79
7	Diploma I/II	15	0,32
8	Diploma III	39	0,84
9	Diploma IV/ Strata I	116	2,49
10	Strata II	5	0,11
11	Strata III	1	0,02
Total		4.666	100,00

Sumber: Profil Desa Cijulang, 2022

Pada Tabel 17, dapat diketahui bahwa pendidikan di Desa Cijulang paling banyak adalah berpendidikan Sekolah Dasar atau Sederajat sebanyak 1.653 orang atau 35,43 persen. Hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, kurangnya fasilitas pendidikan, dan kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan pendidikan. Meskipun demikian, ada juga penduduk yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan ada sampai ke jenjang Strata III. Tingkat pendidikan yang relatif masih rendah ini menjadi salah satu kendala bagi suatu daerah untuk mencapai kemajuan daerahnya.

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan dan menjadi salah satu aspek penting dalam partisipasi seseorang terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hal tersebut, perlu ditingkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya

pendidikan, maka dapat meningkatkan pula potensi sumberdaya manusia dalam rangka mengembangkan desa.

4.2.3 Mata Pencaharian

Penduduk di Desa Cijulang memiliki berbagai macam jenis pekerjaan, pekerjaan yang paling mendominasi adalah petani dan buruh tani. Sebanyak 58,47 persen mayoritas penduduk bermata pencaharian di bidang pertanian. Selain di bidang pertanian, mata pencaharian masyarakat Desa Cijulang adalah pedagang. Penduduk berdasarkan struktur mata pencaharian menurut sektor lebih jelas disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Jumlah Penduduk Berdasarkan Sektor Pekerjaan Tahun 2022

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Petani Pemilik	251	12,5
2	Petani Penyewa	150	7,47
3	Butuh Tani/ Perkebunan	472	23,51
4	Pemilik Tanah Perkebunan	164	8,17
5	Buruh Kebun	137	6,82
6	Jasa Pemerintah/ Non Pemerintah	226	11,25
7	Pensiunan	28	1,39
8	Karyawan Swasta	200	9,96
9	Supir	54	2,69
10	Pengemudi Ojek	20	1,00
11	Wiraswasta/ Pengrajin	15	0,75
12	Pedagang Keliling	20	1,00
13	Pedagang	229	11,40
14	Ustadz	33	1,64
15	Dokter	3	0,15
16	Perawat/ Bidan	2	0,10
17	Dukun Beranak	2	0,10
18	TKI/ TKW	2	0,10
Total		2.008	100,00

Sumber: Profil Desa Cijulang, 2022

Berdasarkan Tabel 18, menunjukkan bahwa penduduk di Desa Cijulang dominan bermata pencaharian di sektor pertanian. Jika dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki desa seperti penduduk yang bermata pencaharian sebagai

petani dan kondisi Desa Cijulang sendiri, maka dapat mendorong pula kemajuan desa. Akan tetapi dalam melaksanakan kegiatan pertanian perlu diperhatikan keberlanjutannya yang merujuk pada keberhasilan manajemen sumberdaya pertanian untuk memenuhi kebutuhan manusia, pada saat yang sama harus mempertahankan atau meningkatkan kualitas lingkungan dan memelihara sumberdaya alam. Maka dari itu solusi yang dapat diterapkan oleh petani yaitu dengan bertani secara organik. Dengan memaksimalkan semua potensi mulai dari sumberdaya manusia, sumberdaya alam, sistem yang diterapkan, teknologi, dan hal-hal lain yang terkait, diharapkan akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa.

4.2.4 Luas Penggunaan Lahan

Luas wilayah Desa Cijulang adalah 217,02 ha yang dibagi dalam 5 Dusun yaitu Dusun Desa atau Dusun Cijulang, Dusun Cikole Kulon, Dusun Cikole Wetan, Dusun Cicurug, dan Dusun Cipurut. Pembagian luas wilayah tersebut disajikan dalam Tabel 19.

Tabel 19. Penggunaan Lahan di Setiap Dusun Di Desa Cijulang Tahun 2022

No	Dusun	Luas Wilayah (Ha)	Persentase (%)
1	Desa/ Cijulang	58,39	26,91
2	Cipurut	29,38	13,54
3	Cicurug	49,95	23,02
4	Cikole Wetan	42,04	19,37
5	Cikole Kulon	37,26	17,17
Total		217,02	100,00

Sumber: Profil Desa Cijulang, 2022

Luas wilayah Desa Cijulang seluas 217,02 ha tersebut dimanfaatkan untuk berbagai hal seperti pemukiman, sawah, dan fasilitas umum lainnya sebagaimana pemanfaatan lahan yang ada di Desa Cijulang akan disajikan dalam Tabel 20.

Tabel 20. Pemanfaatan Lahan Di Desa Cijulang

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah	119,76	55,18
2	Kebun	42,46	19,57
3	Kolam Ikan	11,66	5,37
4	Pemukiman	37,84	17,44
5	TPU/ Makam	2,28	1,05
6	Lapang Olahraga	0,70	0,32
7	Penggilingan Padi	1,47	0,68
8	Sekolah	0,81	0,37
9	Kantor Desa	0,04	0,02
Total		217,02	100,00

Sumber: Profil Desa Cijulang, 2022

Berdasarkan tabel di atas, luas lahan di Desa Cijulang mayoritas dimanfaatkan untuk sektor pertanian. Area persawahan di Desa Cijulang cukup luas sehingga memiliki peran untuk kemajuan desa apabila dikembangkan menjadi lebih baik. Salah satu pengembangan yang dapat diterapkan adalah pertanian organik. Sebagaimana yang dikemukakan Heryadi, dkk (2021) salah satu keunggulan pertanian organik adalah mampu menjaga dan melindungi kesehatan tanah, kesuburan, dan karakteristik biologis. Pertanian organik merupakan salah satu sistem pertanian yang mengklaim pertanian berkelanjutan yang kini sedang diusahakan oleh pemerintah demi mendukung ketahanan dan kedaulatan pangan di masa yang akan datang.

4.3 Keadaan Umum Pertanian

4.3.1 Luas Lahan Pertanian

Luas Penggunaan lahan sawah di Desa Cijulang disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21. Data Pemanfaatan Lahan Sawah Di Desa Cijulang Tahun 2022

No	Lahan Sawah	Jumlah (Ha)
1	Sawah Semi Irigasi	87,63
2	Sawah Tadah Hujan	32,13
Total		119,76

Sumber: Profil Desa Cijulang, 2022

Sawah di Desa Cijulang umumnya merupakan sawah semi irigasi. Luas lahan sawah yang ada di Desa Cijulang sebenarnya dekat dengan sumber air. Kondisi jaringan irigasi pedesaan di Desa Cijulang pada tahun 2022 kondisinya sangat memprihatinkan, mengingat hanya pada waktu musim hujan saja, jaringan irigasi bisa maksimal. Namun melihat kondisi tanah dan lingkungan, semua luasan lahan sawah yang ada di Desa Cijulang berpotensi untuk pengembangan pertanian organik. Potensi sumberdaya alam yang besar perlu dikelola dengan baik dan tepat agar mendapat hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pengembangan pertanian organik ini diperlukan pula peningkatan infrastruktur yang berkaitan dengan kegiatan usahatani seperti saluran irigasi yang menjangkau semua bagian dan sarana dan prasarana lainnya. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, maka pertanian organik dapat dikembangkan dengan baik.

4.3.2 Kelompok Tani

Kelompok tani yang ada di Desa Cijulang sebanyak 8 kelompok. Terdiri dari Kelompok Tani Dewasa sebanyak 5 kelompok, 1 Kelompok Wanita Tani, 1 Kelompok Tani Taruna, 1 Kelompok Tani Ternak, dan 1 Gapoktan. 8 Kelompok Tani yang ada di Desa Cijulang disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Data Kelompok Tani Desa Cijulang

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota
1	Kelompok Tani Mekar I	80
2	Kelompok Tani Mekar II	59
3	Kelompok Tani Mekar III	60
4	Kelompok Tani Mekar IV	56
5	Kelompok Tani Mekar V	65
6	Kelompok Wanita Tani Rancage	20
7	Taruna Tani Mandiri	23
8	Ternak Taruna Tani	15
9	Gapoktan Mekar	301

Sumber: BPP Kecamatan Cihaurbeuti, 2021

Kelembagaan yang ada di Desa Cijulang ini berpotensi untuk dikembangkan lebih jauh. Dengan perencanaan dan program yang sesuai, dalam rangka mendorong perkembangan kelompok dapat berpengaruh pada kinerja kelembagaan pertanian di Desa Cijulang. Kelompok yang sudah mulai mengarahkan kegiatan

usahatani ke arah sistem pertanian organik baru satu kelompok, yaitu Kelompok Tani Mekar IV. Kelompok lain tidak menutup kemungkinan untuk turut mengembangkan pertanian organik. Kelompok Tani Mekar IV dengan dukungan oleh berbagai pihak dapat menjadi pelopor dalam pengembangan pertanian organik.

4.3.3 Komoditas Unggulan

Komoditas unggulan adalah hasil dari usaha daerah yang memiliki peluang pemasaran tinggi dan menguntungkan bagi masyarakat setempat (Hartopo, 2020). Dalam bukunya, Hartopo (2020) menjelaskan kriteria dari komoditas unggulan adalah: (1) berdaya saing tinggi di pasar (kualitas bagus, harga murah, memiliki keunikan atau ciri khas), (2) memanfaatkan potensi dan kemampuan untuk mengembangkan sumberdaya lokal, (3) memiliki nilai tambah bagi masyarakat, (4) secara ekonomi menguntungkan dan bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan dan juga kemampuan, (5) layak didukung oleh kredit atau bantuan modal.

Di Desa Cijulang komoditas yang termasuk unggulan antara lain tanaman pangan (padi dan palawija), tanaman hortikultura (pisang, jambu biji, dan cabai), tanaman perkebunan (kelapa), dan peternakan (ayam ras). Data komoditas unggulan di Desa Cijulang disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Data Komoditas Unggulan Desa Cijulang Tahun 2021

No	Sub Sektor	Jenis Komoditas
1	Pangan	Padi, Palawija
2	Hortikultura	Pisang, Jambu Biji, Cabai
3	Perkebunan	Kelapa
4	Peternakan	Ayam Ras

Sumber: BPP Kecamatan Cihaurbeuti, 2021

Sub sektor pangan memang masih menjadi pegangan utama sebagian besar petani, terutama tanaman padi. Mengingat bahwa padi merupakan bahan pangan pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat. Berikut disajikan tabel data produktivitas komoditas pangan unggulan pada Tabel 24.

Tabel 24. Data Produktivitas Komoditas Pangan Unggulan Desa Cijulang Tahun 2021

Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
Padi	284	61,74	1.753,4
Ubi Kayu	7	162	113,4

Sumber: BPP Kecamatan Cihaurbeuti, 2021 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 24 diketahui bahwa hasil produksi padi di Desa Cijulang adalah sebanyak 61,74 kuintal/ hektar. Sebagai komoditas pokok bagi masyarakat, produktivitas padi harus ditingkatkan agar dapat berkontribusi pada ketahanan dan kedaulatan pangan. Salah satu yang dapat dilakukan oleh petani untuk meningkatkan produktivitas padi adalah dengan budidaya padi organik. Budidaya padi organik secara tidak langsung dapat memelihara dan memperbaiki kesuburan tanah, karena pertanian organik mendorong aktivitas organisme tanah dengan kotoran atau sisa-sisa organik. Selain itu, pengembangan sumberdaya manusia dan sumberdaya teknologi serta inovasi perlu ditingkatkan agar dapat menanggulangi berbagai masalah sosial yang menyebabkan produktivitas menurun.